



Judul : Badrodin Haiti Menunggu Dilantik
Tanggal : Jumat, 17 April 2015
Surat Kabar : Suara Karya
Halaman : 3

KAPOLRI

Badrodin Haiti Menunggu Dilantik

JAKARTA (Suara Karya): Rapat Paripurna DPR RI menyetujui Komjen Pol Badrodin Haiti sebagai Kepala Kepolisian RI setelah melalui proses uji kelayakan dan kepatutan di DPR RI.

"Apakah laporan pimpinan Komisi III DPR RI dapat disetujui," tanya Wakil Ketua DPR RI Fadli Zon dalam Rapat Paripurna DPR RI, di Gedung Nusantara II, Jakarta, Kamis, seperti dikutip Antara. Lalu seluruh anggota DPR RI menjawab setuju sehingga Fadli mengetuk palu tiga kali menandai disetujuinya Badrodin sebagai Kapolri.

Dia mengatakan setelah disahkan DPR RI maka akan diproses sesuai dengan mekanisme yang ada. Selanjutnya, tinggal menunggu pelantikan oleh Presiden Joko Widodo.

Dalam rapat paripurna tersebut Ketua Komisi III DPR RI Aziz Syamsuddin memberikan laporan proses uji kelayakan dan kepatutan calon Kapolri.

Aziz menjelaskan proses itu diawali dengan surat Presiden Joko Widodo tanggal 23 Maret 2015 mengenai pencalonan Badrodin Haiti sebagai calon Kapolri dan dibacakan dalam rapat paripurna DPR RI.

purna DPR RI.

Menurut Aziz, Komisi III DPR RI mengadakan Rapat Dengar Pendapat khusus dengan KPK dan PPATK pada 9 April 2015.

"Lalu dilanjutkan pada tanggal 14 April Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi Kepolisian Nasional dan tanggal 15 April menerima masukan dari BEM UI serta dilanjutkan dengan kunjungan ke kediaman Pak Badrodin," ujarnya.

Menurut dia dalam rapat pleno pada Rabu (15/4) sempat terjadi perdebatan apakah harus mencabut surat Presiden Jokowi yang mengajukan BG sebagai calon Kapolri.

Dia menjelaskan pimpinan fraksi setuju agar pimpinan DPR RI mencabut surat Presiden tanggal 9 Januari 2015 itu yang isinya mencalonkan BG sebagai Kapolri.

Terkait tugasnya itu, Komjen Pol Badrodin mengatakan akan fokus meningkatkan soliditas internal Polri sebagai salah satu agenda besar yang dimilikinya apabila menjabat sebagai Kapolri.

"Pertama meningkatkan soliditas di internal Polri karena itu mutlak dilakukan

konsolidasi ke dalam sebagai modal pelaksanaan tugas nanti," kata Badrodin di Ruang Rapat Komisi III DPR RI, Jakarta, Kamis.

Hal itu dikatakan Badrodin dalam uji kelayakan dan kepatutan calon Kapolri. Badrodin mengatakan konsolidasi kedalam dibutuhkan agar pelaksanaan tugas sebagai Kapolri berjalan efektif dan tidak terpecah.

Menurut dia langkah kedua yang akan dilakukannya yaitu meningkatkan berbagai program prioritas diantaranya penegakkan hukum, meningkatkan perlindungan kepada masyarakat dan menyelesaikan kasus-kasus yang menjadi perhatian masyarakat terutama kasus korupsi.

"Lalu meningkatkan profesionalitas anggota Polri dengan berbagai hal yang bisa kami lakukan termasuk bagaimana anggaran Polri harus ditingkatkan agar bisa lebih baik," ujarnya.

Dia menjelaskan dirinya juga akan menertibkan sistem manajemen internal Polri khususnya terkait dengan penyimpangan-penyimpangan termasuk masih adanya calo dan pungutan liar yang menjadi prioritas Polri. (gah)